

# Sejarah & Aliran Psikologi

## Pertemuan III: Pengaruh Filsafat Modern Terhadap Perkembangan Psikologi



## Filsafat Modern (Abad 17 M)



- Abad pencerahan (Enlightenment)
- Akal budi dan ilmu pengetahuan.
- Menggunakan akal-pikiran, metode ilmiah, obyektivitas.



Mempengaruhi Psikologi

Positivism

Mechanism

Determinism

# Pengertian & Konsep-Konsep Umum

Rasionalism

Reductionism

Empiricism

# 1. Mekanistik

Dasar pengetahuan & filsafat abad 17 yaitu semangat mekanistik → dunia dan alam semesta di anggap sebagai mesin besar.

**Mekanistik:**  
doktrin/pandangan bahwa proses-proses di alam/dunia ditentukan secara mekanis dan dapat dijelaskan oleh hukum-hukum fisika dan kimia.



Metode untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan observasi, eksperimentasi dan diikuti dengan pengukuran

Ilmuwan mencoba menjelaskan dan menggambarkan setiap fenomena dengan memberikan nilai-nilai numerik .

Termometer, barometer, penggaris, mikrometer, pendulum → alat2 yang digunakan untuk memberikan angka pada fenomena.

## 2. Determinisme



Pemikiran bahwa setiap kejadian/tindakan ditentukan atau disebabkan oleh peristiwa sebelumnya.

Atau dengan kata lain:

- Semua kejadian disebabkan oleh sesuatu.
- Segala sesuatu di dunia bekerja dengan hukum sebab-akibat.

### 3. Reduksionisme

Pemikiran bahwa fenomena-fenomena yang kompleks dapat dijelaskan melalui fenomena yang lebih sederhana.



## 4. Rasionalisme

Pengetahuan manusia hasil dari pikiran atau rasio.



## 5. Empirisme

Metode untuk memperoleh ilmu pengetahuan melalui pengalaman inderawi, observasi dan eksperimentasi.



## 6. Positivisme

Doktrin yang hanya mengakui fenomena alam atau fakta yang dapat diamati secara obyektif.

Segala sesuatu yang spekulatif, inferensial dan metafisik adalah ilusi dan ditolak.

Puncak pengetahuan merupakan **knowledge of the correlation of observables** → diperoleh dari fakta-fakta objective untuk explanasi dan prediksi

# Pengaruh Terhadap Psikologi

1. Fungsi-fungsi mental dan tingkah laku manusia diatur seperti hukum-hukum mekanis.
2. Metode-metode eksperimental dan kuantitatif yang sukses untuk menyelidiki ilmu-ilmu eksak dapat diterapkan untuk meneliti manusia.



Rene Descartes

Auguste Comte

John Locke

## Tokoh-Tokoh & Pemikirannya

George Barkeley

James Mill

David Hartley

John Stuart Mill



# 1. Rene Descartes (1596 – 1650)

- **Mind-Body Problem**

Tubuh & pikiran saling mempengaruhi

Tubuh entitas fisik → mesin

Pikiran non material → mampu mengoperasikan proses berpikir dan proses kognitif

Pikiran berinteraksi dengan tubuh melalui satu titik, yaitu di Otak. → Otak lokasi fungsi pikiran.



- **Reflex Action Theory**

Gagasan bahwa eksternal stimulus dapat menyebabkan respon yang otomatis/tidak disengaja. →  
mempengaruhi teori aliran behavioris  $S \rightarrow R$

- **Doktrin Tentang Ide**

Pikiran menghasilkan dua macam pengetahuan/ide:

1. Derived Idea : ide yang berasal dari stimulus eksternal
2. Innate Idea : ide yang dikembangkan dari pikiran/kesadaran

- **Empat prosedur berpikir kritis → kebenaran:**

1. Kebenaran didukung oleh bukti yang clear & distinct (nyata)
2. Memecahkan masalah kompleks → dibagi menjadi lebih sederhana
3. Berpikir sistematis
4. Kepastian akan diperoleh bila data lengkap

## 2. Auguste Comte (1798 – 1857)

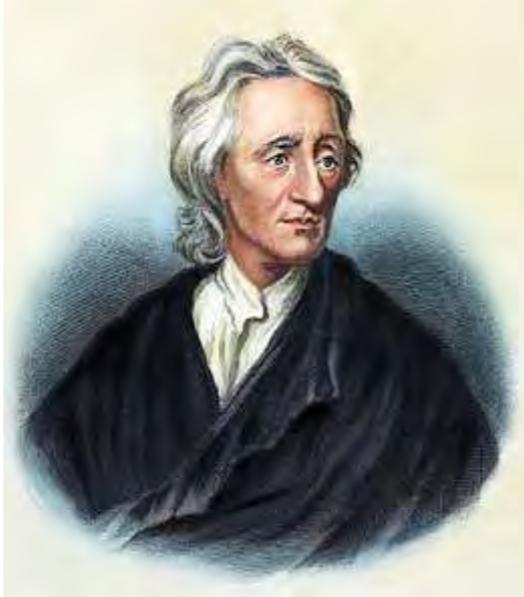
- **Penggagas Positivisme**

- **Tingkat pengetahuan:**

1. Tahap teologi → mistis & supranatural
2. Tahap metafisik → prinsip, hukum tapi spekulatif
3. Tahap positivistik → prosedur-prosedur ilmiah → pengetahuan yang valid



### 3. John Locke (1632 – 1704)

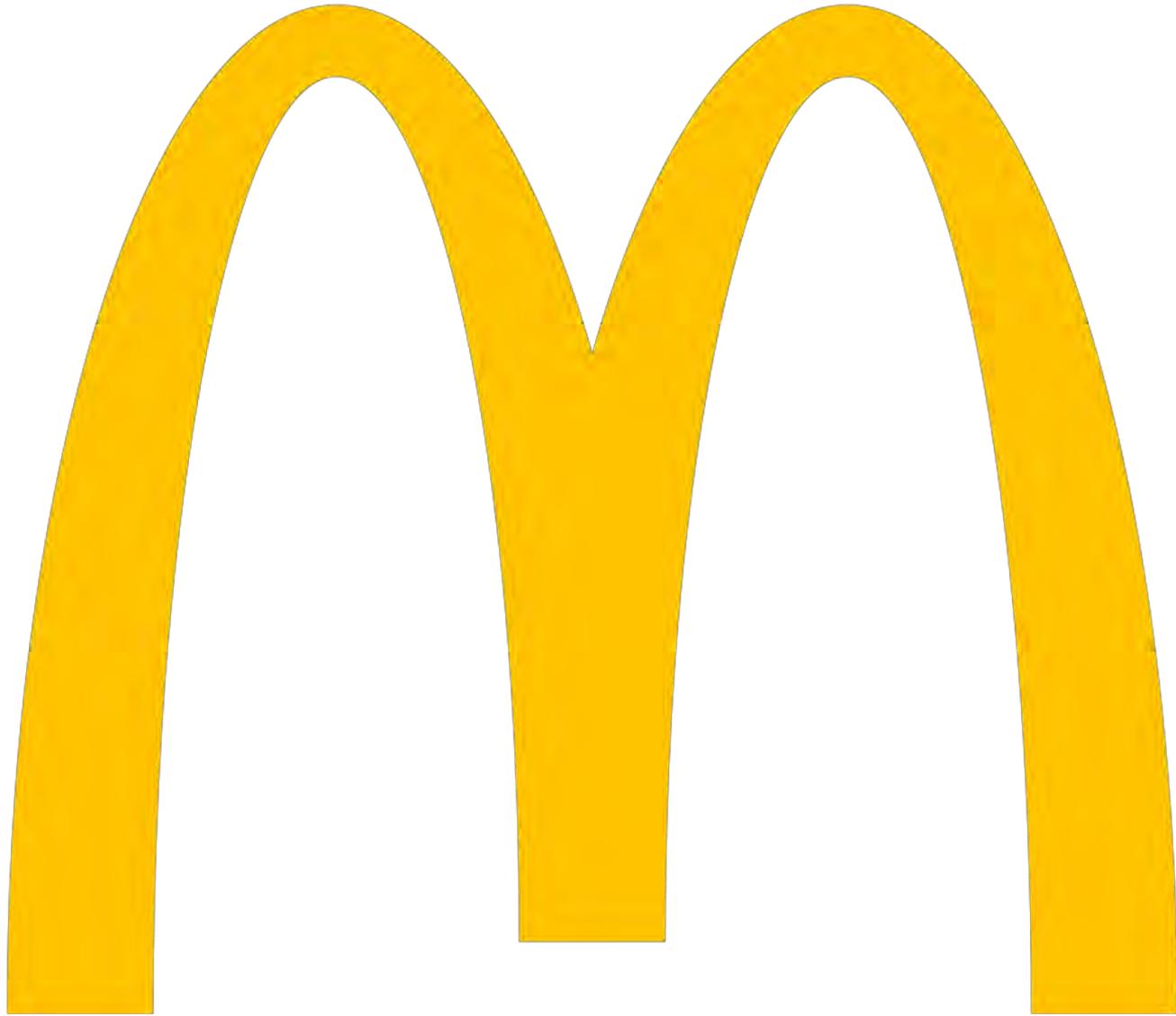


- Cara Pikiran Memperoleh Pengetahuan

Menolak gagasan Rene Descartes mengenai Innate Idea.

Manusia dilahirkan tanpa pengetahuan → tabula rasa.

- Pikiran manusia memperoleh pengetahuan melalui pengalaman, yaitu dari **proses sensasi dan refleksi.**
- **Proses Sensasi:** bila pengetahuan yang diperoleh langsung berasal dari panca indera → impresi
- **Proses refleksi:** merecall impresi-impresi sebelumnya dan mengkombinasikannya untuk mengembangkan abstraksi atau membuat gagasan-gagasan yang lebih tinggi lainnya.
- **Pengetahuan manusia diperoleh melalui sensasi dan refleksi, namun sumber utamanya adalah panca indera.**



- **Simple ideas:** ide/pengetahuan yang berasal baik dari sensasi maupun refleksi dan diterima secara pasif oleh pikiran.
- **Complex ideas:** ide-ide/gagasan baru yang dibuat secara aktif oleh pikiran dengan cara mengkombinasikan beberapa simple ideas.
- **Asosiasi:** pengetahuan hasil dari menghubungkan atau mengasosiasikan simple ideas dengan complex ideas.

## 4. George Barkeley (1685 – 1753)

- Pengetahuan manusia tergantung dari pengalaman dan persepsi individu → **Mentalism.**
- Menerapkan prinsip-prinsip asosiasi untuk menjelaskan bagaimana kita memperoleh pengetahuan



- Pengetahuan merupakan konstruksi atau komposisi dari simple ideas (elemen mental) yang terikat oleh asosiasi.
- Ide kompleks dibentuk dengan menambahkan /menggabungkan ide-ide sederhana yang diterima melalui indera.

## 5. David Hartley (1705 – 1757)

- **Repetisi:**

Semakin sering dua ide terjadi secara bersamaan, semakin dekat dua ide tersebut dihubungkan.

## 6. James Mill (1773 – 1836)

- Pemikirannya terhadap pikiran / proses mental sangat mekanis.
- Pikiran bersifat pasif total dan hanya bereaksi ketika ada stimulus eksternal. Oleh karena itu pikiran tidak mempunyai fungsi-fungsi kreatif.

## 7. John Stuart Mill (1773 – 1836)

- Mempunyai pandangan yang berbeda dengan ayahnya, yaitu: pikiran mempunyai peranan aktif dalam asosiasi ide.
- **Creative Synthesis:**  
Ide kompleks dibentuk dari penjumlahan ide-ide sederhana dan ide kompleks yang baru terbentuk tersebut memiliki kualitas baru yang lebih tinggi dari pada ide-ides sederhana yang semula.

## C. Kontribusi Emprisme Pada Psikologi

- Berkembangnya empirisme membawa pendekatan baru bagi para ilmuwan dalam usahanya mendefisikan ilmu pengetahuan.
- Mereka tetap meneliti topik yang sama, namun dengan menggunakan pendekatan yang berbeda → lebih ilmiah.

### **Sumbangan prinsip Emprisme:**

- Fokus pada proses penginderaan atau sensasi.
- Analisis pengalaman-pengalaman yang disadari ke dalam elemen-elemen.
- Menggabungkan elemen-elemen dalam pengalaman mental yang lebih kompleks melalui proses asosiasi.
- Fokus pada proses-proses mental yang disadari.

# Tugas Kelompok:

1. Berikan 1 contoh proses sensasi
2. Berikan 1 contoh proses refleksi/persepsi
3. Berikan 1 contoh simple idea
4. Berikan 1 contoh complex idea
5. Berikan 1 contoh asosiasi
6. Berikan 1 contoh dari repetisi
7. Berikan 1 contoh dari creative synthesis